

# PENGEMBANGAN WISATA BUDAYA DI KAWASAN KOTA LAMA PEKANBARU

Sonia Habiba Rahdian<sup>1)</sup>, Era Triana<sup>2)</sup>

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Bung Hatta

Email : [soniahabiba94@gmail.com](mailto:soniahabiba94@gmail.com)<sup>1)</sup>, [eratriana@bunghatta.ac.id](mailto:eratriana@bunghatta.ac.id)<sup>2)</sup>

## ABSTRAK

Kawasan Kota Lama Pekanbaru memiliki potensi yang besar untuk menjadi destinasi utama wisata karena daya tarik budayanya. Namun, pengelolaan warisan budaya yang ada sebagai daya tarik belum dikembangkan secara optimal dan belum menarik minat wisatawan untuk datang. Tujuan penelitian ini untuk membuat pengembangan wisata budaya di Kawasan Kota Lama Pekanbaru. Metode analisis yang digunakan deskriptif kualitatif dengan melakukan analisis komponen wisata, potensi masalah, dan membuat pengembangan wisata budaya. Dari variabel, indikator, dan parameter yang telah dianalisis, diketahui bahwa Kawasan Kota Lama Pekanbaru memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan menjadi tempat wisata dengan pengembangan daya tarik budaya, pelengkapan fasilitas pendukung, serta mengoptimalkan kualitas SDM bagi masyarakat yang terlibat kegiatan wisata.

**Kata kunci : Pengembangan wisata, Pariwisata budaya, Kawasan Kota Lama, Kota Pekanbaru**

## PENDAHULUAN

Terbatasnya keberadaan pariwisata alam membuat Kota Pekanbaru harus mengembangkan potensi dengan adanya wisata buatan dan juga memperkuat wisata budaya dan sejarah. Dari banyaknya potensi pariwisata budaya di Pekanbaru, terdapat sebuah kawasan yang memiliki karakteristik yang mampu menggambarkan citra Kota Pekanbaru dan budaya Melayu yang memiliki keterikatan satu sama lain yang menjadi tempat wisata yang bisa didatangi yakni Kawasan Kota Lama Pekanbaru yang telah ditetapkan dalam Rencana Tata Ruang & Wilayah Kota Pekanbaru. Kawasan Kota Lama Pekanbaru memiliki potensi untuk berkembang menjadi destinasi

wisata dengan besarnya partisipasi masyarakat, daya tarik budaya, pola kehidupan masyarakat, dan berdirinya situs cagar budaya, namun semua potensi ini belum bisa menarik minat wisatawan untuk datang mengunjungi kawasan tersebut. Oleh karena itu, permasalahan ini tidak dapat dibiarkan berlarut-larut karena budaya merupakan unsur penting untuk membentuk karakter, keunikan, dan citra budaya yang menjadi ciri khas sebuah kota (Mediasworo, 2015). Penelitian ini berfokus untuk membuat pengembangan wisata budaya di Kawasan Kota Lama Pekanbaru agar segala potensi dapat dikembangkan secara optimal.

## **METODE**

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam dua tahap berdasarkan data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan observasi serta wawancara dengan metode *purposive sampling* dengan masyarakat dan pemerintah sebagai narasumber. Kemudian pengumpulan data sekunder meliputi studi literatur, artikel, penelitian yang sejenis, serta kebijakan terkait dalam penelitian. Metode analisis yang digunakan antara lain : 1) Analisis komponen wisata budaya, 2) Analisis potensi dan masalah, 3) Analisis pengembangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis, pengembangan wisata budaya yang dapat menjadi usulan di penelitian ini antara lain : pemeliharaan bagi bangunan-bangunan bersejarah terutama yang ditetapkan sebagai situs cagar budaya yang mengalami kerusakan, menambah variasi kegiatan untuk setiap daya tarik yang dapat dikembangkan atraksinya untuk menambah pengetahuan dan pengalaman wisatawan, peningkatan kualitas fasilitas pendukung wisata yang sudah ada, membuat pasar terapung untuk menarik kunjungan wisatawan agar datang dan membeli produk khas Kota Lama Pekanbaru, penyediaan informasi secara efektif mengenai letak seluruh atraksi wisata baik yang berwujud & tidak berwujud, penyediaan ruang parkir, menambah fasilitas panggung pertunjukan untuk pengembangan daya tarik wisata budaya *intangible*, meningkatkan kapasitas dan partisipasi masyarakat untuk pengelolaan wisata yang semakin baik, menjalin kemitraan untuk meningkatkan kualitas daya tarik dan

ekonomi dalam menunjang pengembangan wisata, meningkatkan promosi dengan memanfaatkan media sosial, serta penguatan regulasi tata ruang untuk mendukung eksistensi Kawasan Kota Lama Pekanbaru sebagai permukiman khas.

## **KESIMPULAN**

Dapat disimpulkan bahwa Kawasan Kota Lama Pekanbaru memiliki potensi untuk menjadi destinasi wisata unggulan di Kota Pekanbaru dari sisi daya tarik wisata budaya yang telah ada, fasilitas pendukung wisata yang memadai, serta adanya kelompok sadar wisata (pokdarwis) sebagai kelembagaan wisata. Hanya saja diperlukan upaya pengembangan untuk memaksimalkan potensi yang telah ada serta meminimalisir permasalahan yang menghambat potensi dengan memelihara bangunan bersejarah yang ada, memaksimalkan daya tarik dengan menambah variasi kegiatan, meningkatkan kualitas dan melengkapi fasilitas pendukung, serta meningkatkan kapasitas, partisipasi masyarakat, dan promosi untuk pengelolaan wisata yang semakin baik agar Kawasan Kota Lama Pekanbaru semakin dikenal oleh masyarakat luas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 7 Tahun 2020 Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) Kota Pekanbaru 2020-2040
- [2] Madiasworo, T. 2015. *Melestarikan Kota Pusaka Kita*. Dalam Buletin Cipta Karya Pekerjaan Umum Edisi 06/Tahun XIII/Juni 2015. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Jakarta